

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah menjawab tujuan dari penelitian yang telah dibuat oleh peneliti, untuk menjawab empat point penting yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini menghasilkan produk model pembelajaran tari pendidikan (ICOSRIE) berupa produk buku model pembelajaran ICOSRIE, buku ajar tari pendidikan, buku panduan dosen, dan buku panduan mahasiswa.
2. Hasil uji kelayakan keempat produk penelitian menunjukkan bahwa produk penelitian model pembelajaran ICOSRIE yang dikembangkan sangat layak digunakan pada proses pembelajaran tari pendidikan dan bersifat valid.
3. Dari aspek kepraktisan model pembelajaran ICOSRIE yang dikembangkan menunjukkan kriteria praktis untuk digunakan dalam pembelajaran tari pendidikan.
4. Hasil uji keefektifan model pembelajaran ICOSRIE yang dikembangkan menunjukkan kriteria efektif untuk digunakan.

5.2 Implikasi Penelitian

Implikasi dalam penelitian ini menghasilkan model pembelajaran ICOSRIE tari pendidikan TK dan SD yang layak, efektif dan praktis digunakan dalam proses pembelajaran matakuliah tari pendidikan. Adapun implikasi dalam penelitian ini meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Implikasi Secara Teoritis

Hasil penelitian pengembangan ini diharapkan dapat memperkaya khasanah keilmuan di bidang teknologi Pendidikan yang menghasilkan model pembelajaran ICOSRIE pada matakuliah tari pendidikan bagi mahasiswa bermanfaat memberikan sumbangan pemikiran dan tolak ukur kajian penelitian lebih lanjut. Model pembelajaran dapat dijadikan model dalam melakukan pembelajaran khususnya matakuliah Tari pendidikan.

2. Implikasi Secara Praktis

a) Implikasi Bagi Dosen

Implikasi bagi dosen dalam mengajarkan model pembelajaran mengacu pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang harus mampu dikuasai oleh mahasiswa. Dosen harus mampu mentransformasikan pengetahuan kepada mahasiswa/calon lulusan sesuai dengan karakteristik matakuliah yang diampunya sehingga tepat sasaran. Model pembelajaran ICOSRIE yang dihasilkan secara spesifik untuk pembelajaran praktik pada matakuliah tari pendidikan. Secara umum model pembelajaran ICOSRIE dapat digunakan untuk pembelajaran lainnya yang membutuhkan karakteristik belajar melalui penelitian dan menghasilkan produk.

b) Implikasi Bagi Mahasiswa

Mata kuliah tari pendidikan diberikan sebagai salah satu kelompok matakuliah dasar (*fundamental*) bagi mahasiswa pada semester ganjil (semester V). Tujuan matakuliah ini adalah membekali mahasiswa untuk mampu melaksanakan pengembangan pada matakuliah lanjutan dan spesialisasi di jurusan Pendidikan Tari.

Penguasaan dasar mengajar yang baik melalui proses perkuliahan yang melibatkan langsung mahasiswa dalam praktek dan penerapannya merupakan upaya dosen untuk meningkatkan kompetensi dengan tujuan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran dilapangan dan menumbuhkan kreativitas siswa TK dan SD. Dengan menggunakan model pembelajaran ICOSRIE mahasiswa diberi kesempatan untuk berinteraksi langsung dengan anak atau peserta didik dilapangan, agar mampu menguasai suasana kelas.

c) Implikasi Bagi Jurusan

Upaya menyongsong perubahan revolusi industry 4.0 membuat perguruan tinggi melakukan perubahan secara *fundamental* melalui program studi. Era revolusi industry 4.0 menjadikan program studi merevisi kurikulum dengan mengorientasikan prodi sebagai wadah informasi, edukasi dan riset yang sesuai dengan kompetensi sumber daya manusia pada era globalisasi saat ini, sehingga model pembelajaran ICOSRIE pada pembelajaran tari pendidikan sangat dibutuhkan karena dapat memberikan pengalaman belajar bagi mahasiswa sehingga memiliki kemampuan yang kompetitif sesuai dengan capain lulusan.

d) Implikasi Bagi Perguruan Tinggi

Perguruan tinggi menghadapi tantangan baru yaitu *trend* globalisasi, tantangan ekonomi baru dan cepatnya pertumbuhan informasi dan teknologi untuk meningkatkan kinerja. Kinerja perguruan tinggi adalah indikator utama keberhasilan sebuah perguruan tinggi. Salah satu hal yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kompetensi adalah dengan menerapkan model pembelajaran ICOSRIE yang telah

teruji efektif di terapkan pada Fakultas Bahasa dan Seni (FBS) untuk mencapai kompetensi pada aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor.

5.3 Saran

Berdasarkan pernyataan tentang pentingnya peningkatan mutu dan kualitas proses belajar mengajar tari baik bagi mahasiswa maupun bagi siswa TK dan SD, maka dengan dilaksanakan penelitian pengembangan model pembelajaran tari bagi siswa TK dan SD ini diharapkan hasil yang diperoleh dapat dijadikan referensi bagi pengembangan inovasi metodologi pendidikan seni khususnya seni tari bagi siswa TK dan SD. Dimana konsep metodologi tari dari model pembelajaran ini juga dapat dijadikan rujukan untuk mengembangkan model pembelajaran tari lainnya. Adapun saran yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Besar harapan penulis kepada pihak sekolah, dengan diperkenalkan inovasi model pembelajaran tari ini akan lebih memperhatikan terhadap pentingnya pendidikan seni tari dalam perannya bagi perkembangan peserta didik, khususnya TK dan SD.
2. Seiring dengan pesatnya laju perkembangan teknologi disarankan kepada dosen untuk meningkatkan strategi dalam proses pembelajaran.
3. Hasil penelitian tentang pengembangan model pembelajaran ICOSRIE yang dikembangkan, dapat menjadi bahan pertimbangan untuk alternatif pengembangan kreativitas anak melalui pembelajaran tari khususnya bagi guru-guru di TK dan SD maupun bagi para orangtua.

4. Diharapkan Lembaga Perguruan Tinggi dapat memfasilitasi dalam sarana dan prasarana kegiatan praktik sehingga keefektifan pembelajaran terlaksana.
5. Harapan peneliti, hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan pembelajaran tari bagi siswa TK dan SD pada lingkup Nasional maupun Internasional.

